

# Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Tahun 2019-2023 Yang Terdaftar Di BEI )

Ekawati Nurjanah  
STIE Widya Wiwaha

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Manajemen Laba, serta untuk menentukan peran Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan pada perusahaan sub-sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2023. Perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih tinggi mungkin memiliki Kebijakan Dividen yang lebih intensif dan berdampak pada praktik Manajemen Laba dibandingkan dengan perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih rendah. Perusahaan yang tumbuh lebih cepat cenderung memiliki insentif berbeda untuk mengelola laba mereka karena berbagai alasan, termasuk menjaga kepercayaan investor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan sub-sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2023 yang terdaftar di BEI, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 29 perusahaan dan sampel sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Kebijakan Dividen lebih memengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan dengan pertumbuhan tinggi, sementara Pertumbuhan Perusahaan mendorong pengelolaan laba untuk menjaga kepercayaan investor. Ukuran Perusahaan terbukti memperkuat hubungan antara Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan dengan Manajemen Laba, di mana perusahaan besar cenderung memiliki tata kelola lebih baik, transparansi lebih tinggi, dan pengawasan lebih ketat, sehingga meningkatkan dampak kedua variabel tersebut terhadap Manajemen Laba.

**Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2209>

\*Correspondence: Ekawati Nurjanah

Email:

[ekawatinurjanah01@gmail.com](mailto:ekawatinurjanah01@gmail.com)

Received: 12-11-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 15-01-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze the effect of Dividend Policy and Company Growth as independent variables on Earnings Management, as well as to determine the role of Company Size as a moderating variable in the relationship between Dividend Policy and Company Growth in consumer goods industry sub-sector companies from 2019-2023. Companies with higher growth may have more intensive Dividend Policies, which impact Earnings Management practices compared to companies with lower growth. Faster-growing companies tend to have different incentives to manage their profits for various reasons, including maintaining investor confidence. The sampling technique used is purposive sampling. The data used is secondary data from consumer goods industry sub-sector companies from 2019-2023 listed on the Indonesia Stock Exchange, obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange, with a population of 29 companies and a sample of 14 companies. This study concludes that Dividend Policy and Company Growth significantly affect Earnings Management, with Company Size acting as a moderating variable. Dividend Policy has a greater impact on Earnings Management in high-growth companies, while Company Growth drives profit management to maintain investor confidence. Company Size is proven to strengthen the relationship between Dividend Policy and Company Growth with Earnings Management, as larger companies tend to have better governance, higher transparency, and stricter supervision, thus enhancing the impact of these two variables on Earnings Management.

**Keywords:** Dividend Policy, Company Growth, Company Size, Earnings Management

## Pendahuluan

Di era kemajuan globalisasi saat ini yang semakin pesat, industri barang konsumsi merupakan salah satu sub sektor yang dinamis dan kompetitif. Industri barang dan konsumsi merupakan sektor yang sangat berperan dalam memicu perkembangan ekonomi di negara. Industri barang konsumsi memiliki peran penting dan sangat dibutuhkan karena produknya selalu diminati oleh masyarakat. Kebijakan Dividen secara umum mempunyai pengertian keputusan pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham atau investor secara dividen atau menahan keuntungan perusahaan untuk digunakan sebagai sumber dana internal. Kebijakan Dividen merupakan penentuan berapa besar bagian yang didapat dari pendapatan perusahaan yang akan diperoleh investor dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan tersebut. Kebijakan Dividen dianggap sebagai sinyal bagi investor karena akan membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan, Sjahrudin dkk., (2022).

Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengertian sebagai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan total aset dan operasional dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan aset-aset perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut dianggap mengalami pertumbuhan yang positif serta mempunyai dampak baik untuk meningkatkan kepercayaan dari investor. Jika Pertumbuhan Perusahaan mengalami pertumbuhan yang lambat maka perusahaan tersebut mengalami dampak negatif. Dampak negatif perusahaan yang terjadi akan menimbulkan kekhawatiran tentang keberlanjutan investor dan profitabilitas perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Manajemen Laba. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya dan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dapat mempengaruhi cara perusahaan untuk mengelola laba. Ukuran perusahaan juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran atau skala dari perusahaan maka semakin mudah pula usaha tersebut memperoleh dana internal maupun eksternal untuk kebutuhan operasional, Fajriah dkk., (2022). Pertumbuhan ukuran perusahaan erat kaitannya dengan keputusan keuangan yang diambil perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, Hidayat & Khotimah (2022).

Manajemen Laba sebagai intervensi dalam proses pelaporan keuangan yang digunakan oleh pihak eksternal dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen Laba dapat memiliki dampak negatif terhadap transparansi laporan keuangan dan kepercayaan investor. Praktik ini sering kali dilakukan untuk mencapai tujuan jangka pendek, namun dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang jika terungkap. Huynh & Yarovaya (2020). Manajemen Laba dan Kebijakan Dividen yang tepat dalam perusahaan akan membantu meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Berdasarkan uraian pengertian antar variabel tersebut maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Tahun 2019-2023 yang Terdaftar Di BEI)". Kebijakan Dividen dan

Pertumbuhan Perusahaan merupakan dua faktor yang penting dalam konteks pasar modal yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola laba. Kebijakan Dividen mencerminkan strategi distribusi laba yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial terkait pelaporan laba. Pertumbuhan Perusahaan sering kali membutuhkan reinvestasi yang dapat mengurangi dividen dan mendorong manajemen untuk mengelola laba agar tetap menarik bagi investor, Pertumbuhan Perusahaan menggambarkan kapasitas perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan laba dalam jangka panjang. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi seberapa besar dampak Kebijakan Dividen dan pertumbuhan terhadap Manajemen Laba, di mana perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak fleksibilitas dibandingkan perusahaan kecil. Dengan demikian, ketiga elemen ini saling berkaitan dan membentuk suatu jaringan yang kompleks dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

## Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif. Menurut (Pangesti & Cheisviyanny, 2023), metoda kuantitatif mempelajari populasi dan sampel melalui analisis data dan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, menggunakan situs web resmi perusahaan dan BEI (Bursa Efek Indonesia) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji model dan hipotesis. Analisis data menggunakan SPSS versi 27. Data penelitian dilakukan dengan mengakses website [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website resmi perusahaan untuk mengambil laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam industri barang konsumsi dari tahun 2019 hingga 2023, sebanyak 29 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 14 perusahaan.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Descriptive Statistic

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Laba	-4.0145	8.90554	69
Kebijakan Dividen	8070.7391	36622.60883	69
Pertumbuhan Perusahaan	8.0435	16.40699	69

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Hasil dari penelitian uji Descriptive Statistic pada penelitian ini dengan jumlah data yang diteliti pada statistic deskriptif berjumlah 69 data dengan variabel dependen Manajemen Laba, variabel independent Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan, serta variabel Moderasi Ukuran Perusahaan.

**Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,86171018
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,088
	Negative	-0,104
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,063
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0,067
99% Confidence Interval		
Lower Bound		0,060
Upper Bound		0,073

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,073, dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

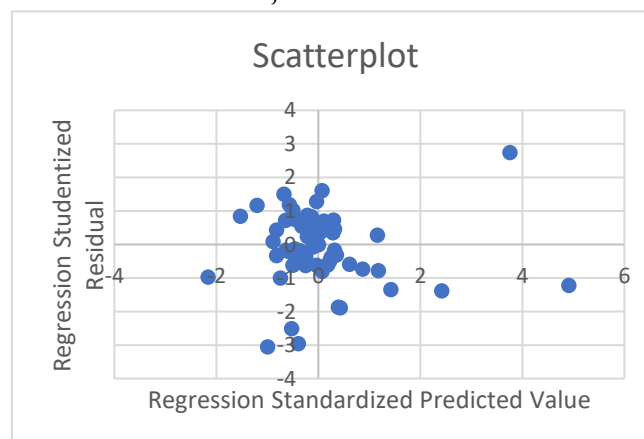
**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Kebijakan Dividen	0,942	1,062
Pertumbuhan Perusahaan	0,942	1,062

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Dari hasil penelitian Multikolinearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, karena tidak ada variabel dengan nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Berdasarkan grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan pola titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 <sup>a</sup>	0,24	0,204	7,94308	1,341

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW (Durbin Watson) 1,341 dan kurang dari 4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

**Tabel 6.** Uji Statistic t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,102	1,123		-5,43	0
	Kebijakan Dividen	0	0	0,453	4,047	0
	Pertumbuhan Perusahaan	0,149	0,061	0,274	2,451	0,017

a. Dependent Variabel: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai koefisien ( $\beta$ ) 0,000 dan nilai sig sebesar 0,000 maka, nilai tersebut kurang dari alpha 0,05 yang berarti  $H_1$  dapat diterima, dan disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai koefisien ( $\beta$ ) 0,274 dan nilai sig sebesar 0,017, nilai tersebut kurang dari alpha 0,05 yang berarti  $H_2$  dapat diterima. Maka variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Manajemen Laba.

**Tabel 7.** Uji Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-6,545	1,171	-5,588	0			
	Pertumbuhan Perusahaan	-1,486	1,29	-2,737	0,254	0,002	482,563	
	X1M	0,000000	0	0,454	4,078	0	0,942	1,062
	X2M	0,006	0,005	3,015	1,269	0,209	0,002	482,608

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 27, 2024

Berdasarkan uji MRA pada penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi antara Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba. Pada variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,209. Berdasarkan nilai signifikansi 0,209 lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji koefisien parsial menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Pada tingkat signifikansi 0,05 P-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Menurut teori "burung tangan", pemegang saham lebih suka dividen saat ini daripada keuntungan modal potensial. Namun, menurut Hipotesis Sinyal, kenaikan dividen menunjukkan perkiraan pendapatan yang lebih baik di masa depan. Rasio pembayaran dividen (DPR) yang lebih tinggi menunjukkan stabilitas dan kontrol yang lebih baik. Akibatnya, persepsi kontrol pemegang saham yang lebih baik akan berdampak pada rendahnya Manajemen Laba. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian (Dwi Hasty & Herawaty, 2023), bahwa Kebijakan Dividen mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Pada variabel independent Pertumbuhan Perusahaan didapatkan hasil uji koefisien parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Pada tingkat signifikansi 0,05 P-value sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian (Ningsih, 2019), yang menyatakan Pertumbuhan Perusahaan bernilai positif terhadap Manajemen Laba.

### **Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba**

Mengenai pembahasan pengujian Ukuran Perusahaan memoderasi korelasi antara Kebijakan Dividen pada Manajemen Laba. Dapat dijelaskan dengan melihat hasil t-hitung sebesar 4,078 dengan tanda positif, dan jumlah nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Jadi hipotesis ketiga (H3) diterima, Ukuran Perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi hubungan antara Kebijakan Dividen pada Manajemen Laba. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memperkuat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba.

### **Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba memiliki nilai t-hitung 1,269 dan nilai signifikansi senilai 0,209 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Pertumbuhan Perusahaan pada Manajemen Laba. Maka,



hipotesis keempat (H4) dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal bahwa ukuran besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar pengaruh laba terhadap Pertumbuhan Perusahaan. Semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin kuat pengaruh laba terhadap Pertumbuhan Perusahaan karena semakin banyak informasi yang tersedia untuk investor.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pengujian yang telah dijelaskan di pada penelitian ini, maka simpulan yang dapat diambil pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Tahun 2019-2023 Yang Terdaftar Di Bei )" sesuai dengan tujuan pada penelitian ini :

1. Pengaruh Kebijakan Dividen sebagai variabel independent, Kebijakan Dividen adalah salah satu komponen utama yang dapat mempengaruhi praktik Manajemen Laba. Pertumbuhan Perusahaan juga merupakan variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba. Perusahaan yang tumbuh lebih tinggi mungkin memiliki Kebijakan Dividen yang lebih dan berdampak pada praktik Manajemen Laba daripada perusahaan yang tumbuh lebih rendah.
2. Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel independent, pada penelitian ini Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Manajemen Laba, perusahaan yang berkembang lebih cepat cenderung memiliki insentif yang berbeda untuk mengelola laba mereka untuk berbagai alasan, termasuk mempertahankan kepercayaan investor.
3. Peran Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan pada penelitian ini terbukti berperan sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam hubungan antara Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba. Karena perusahaan besar lebih bertanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham, mereka cenderung memiliki tata kelola perusahaan yang lebih baik, transparansi yang lebih tinggi, dan pengawasan yang lebih ketat. Akibatnya, Kebijakan Dividen lebih berpengaruh terhadap praktik Manajemen Laba.
4. Peran Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan besar memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar untuk memengaruhi keputusan Manajemen Laba karena skala operasi yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki hubungan antara pertumbuhan dan Manajemen Laba yang lebih rumit.

## Daftar Pustaka

- Biswas, S. (2022). A MULTI-CRITERIA FRAMEWORK FOR COMPARING DIVIDEND PAY CAPABILITIES: EVIDENCE FROM INDIAN FMCG AND CONSUMER DURABLE SECTOR. *Decision Making: Applications in Management and Engineering*, 5(2), 140-175, ISSN 2560-6018, <https://doi.org/10.31181/dmame0306102022b>

- Bodhanwala, S. (2023). Environmental, social and governance performance: influence on market value in the COVID-19 crisis. *Management Decision*, 61(8), 2442-2466, ISSN 0025-1747, <https://doi.org/10.1108/MD-08-2022-1084>
- Boreik, D.A.S. (2023). The Impact of Big Data Analytics on Investment Efficiency and Financial Performance: Evidence from Saudi Stock Market. *Information Sciences Letters*, 12(6), 2461-2473, ISSN 2090-9551, <https://doi.org/10.18576/isl/120645>
- DANILA, N. (2020). Growth Opportunities, Capital Structure and Dividend Policy in Emerging Market: Indonesia Case Study. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1-8, ISSN 2288-4637, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.001>
- Derbali, A. (2022). The Influence of the Ownership Structure and the Corporate Governance Procedures on the Capital Structure of the Tunisian Insurance Enterprises. *Accounting, Finance, Sustainability, Governance and Fraud*, 83-98, ISSN 2509-7873, [https://doi.org/10.1007/978-981-19-1036-4\\_6](https://doi.org/10.1007/978-981-19-1036-4_6)
- Dwi Hasty, A., & Herawaty, V. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing&Informasi*.
- Endri, E. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111-120, ISSN 1923-9335, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 7(1).
- Franc-Dąbrowska, J. (2020). Determinants of dividend payout decisions—the case of publicly quoted food industry enterprises operating in emerging markets. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 33(1), 1108-1129, ISSN 1331-677X, <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1631201>
- Hidayat, L., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Huynh, T. L. D., & Yarovaya, .L. (2020). Inflation Targeting & Implications Of Oil Shocks For Inflation Expectations In Oil-Importing And Exporting Economies.
- Ismail, T.H. (2022). The effect of corporate governance, dividend policy and informativeness of risk disclosure on the firm value: Egyptian evidence. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 12(6), 761-789, ISSN 1751-6447, <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2021.10039250>
- Khalaf, B.A. (2023). THE IMPACT OF DIVIDEND POLICY ON SHARE PRICE VOLATILITY: EVIDENCE FROM LISTED COMPANIES IN GULF COOPERATION COUNCIL COUNTRIES. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2), 289-295, ISSN 2708-9924, <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart8>



- Laksana, R.D. (2024). THE IMPACT OF INDEPENDENT DIRECTORS AND FAMILY CONTROL ON THE DIVIDEND POLICY AND CAPITAL STRUCTURE: A FAMILY BUSINESS STRATEGY. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(3), 168-175, ISSN 2708-9924, <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i3art16>
- Liao, L. (2021). Corporate Innovation and Dividend Payout Policy: Evidence from China's Listed Companies. *IEEE Access*, 9, 61090-61100, ISSN 2169-3536, <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3072906>
- Louziri, R. (2022). Determinants of Dividend Policy: The Case of the Casablanca Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12), ISSN 1911-8074, <https://doi.org/10.3390/jrfm15120548>
- Mai, M.U. (2021). Dividend policy on ipos companies in Indonesia: A life cycle theory test. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 21-30, ISSN 1109-9526
- Ningsih, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntans, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Pangesti, V., & Cheisviyanny, C. (2023). Pengaruh Ukuran Kap, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Ramli, N.A. (2022). The mediating effects of sustainable growth rate: evidence from the perspective of Shariah-compliant companies. *Cogent Business and Management*, 9(1), ISSN 2331-1975, <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2078131>
- Sharma, R.K. (2021). Factors influencing dividend decisions of Indian construction, housing and real estate companies: An empirical panel data analysis. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5666-5683, ISSN 1076-9307, <https://doi.org/10.1002/ijfe.2087>
- Sjahrudin, H., Jannah, N. A. N., Dewiyanti, M. U., Herwin, M., & Rusni, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1).
- Theiri, S. (2023). Dividend policy and crisis: Exploring the interplay between performance and financial constraints in the French context. *Heliyon*, 9(10), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20586>
- Trinh, N.T. (2022). Economic policy uncertainty and other determinants of corporate cash holdings of Australian energy companies. *International Journal of Energy Sector Management*, 16(6), 1192-1213, ISSN 1750-6220, <https://doi.org/10.1108/IJESM-10-2020-0005>
- Wirama, D.G. (2024). Dividend policy and residual dividend theory: evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(3), 201-216, ISSN 2459-9700, <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2023-0347>